

UNTAR
Universitas Tarumanagara
STUPA 8.33

JUDUL PROYEK : Re-Imagine Culinary Tourism Kota Tua - Perancangan Wisata Kuliner dan Ruang Sosial di Kota Tua

NAMA MAHASISWA : ESTHER PASCALIA

NOMOR MAHASISWA : 315180013

DOSEN MATA KULIAH : MARIA VERONICA GANDHA S.T., M.Arch.

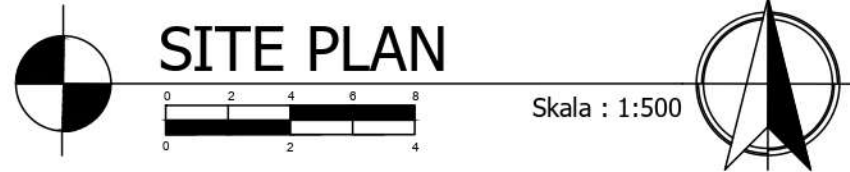
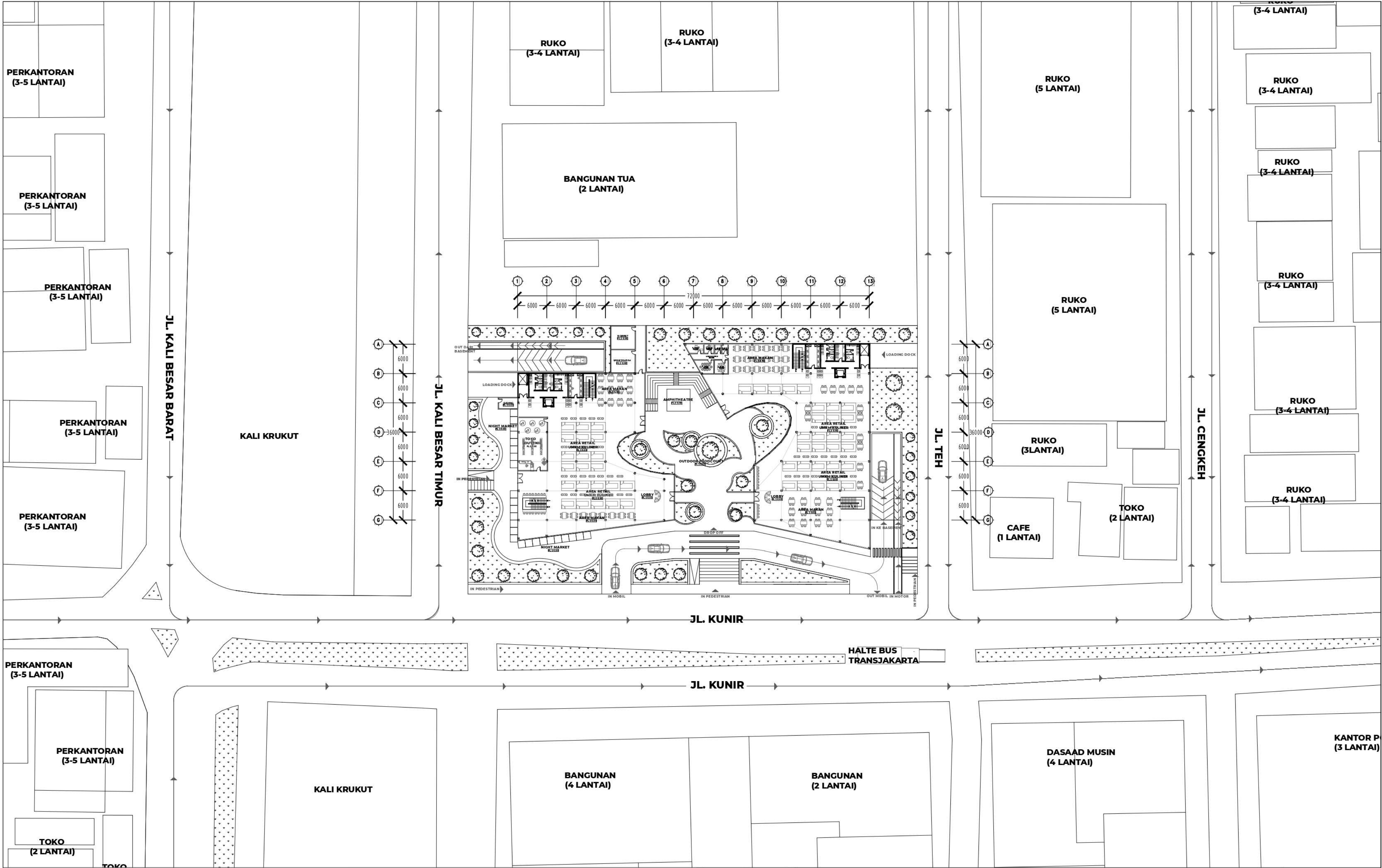
GAMBAR :

DOSEN FASILITATOR : Dr. Ir. RUDY TRISNO, M.T. IAI. HDII.

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR - JURUSAN ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA

DIPERIKSA & DISAHKAH
PENGELOLA

NO. LEMBAR :/.....



STUPA 8.33

JUDUL PROYEK : Re-Imagine Culinary Tourism Kota Tua - Perancangan Wisata Kuliner dan Ruang Sosial di Kota Tua

NAMA MAHASISWA : ESTHER PASCALIA

NOMOR MAHASISWA : 315180013

DOSEN MATA KULIAH : MARIA VERONICA GANDHA S.T., M.Arch.

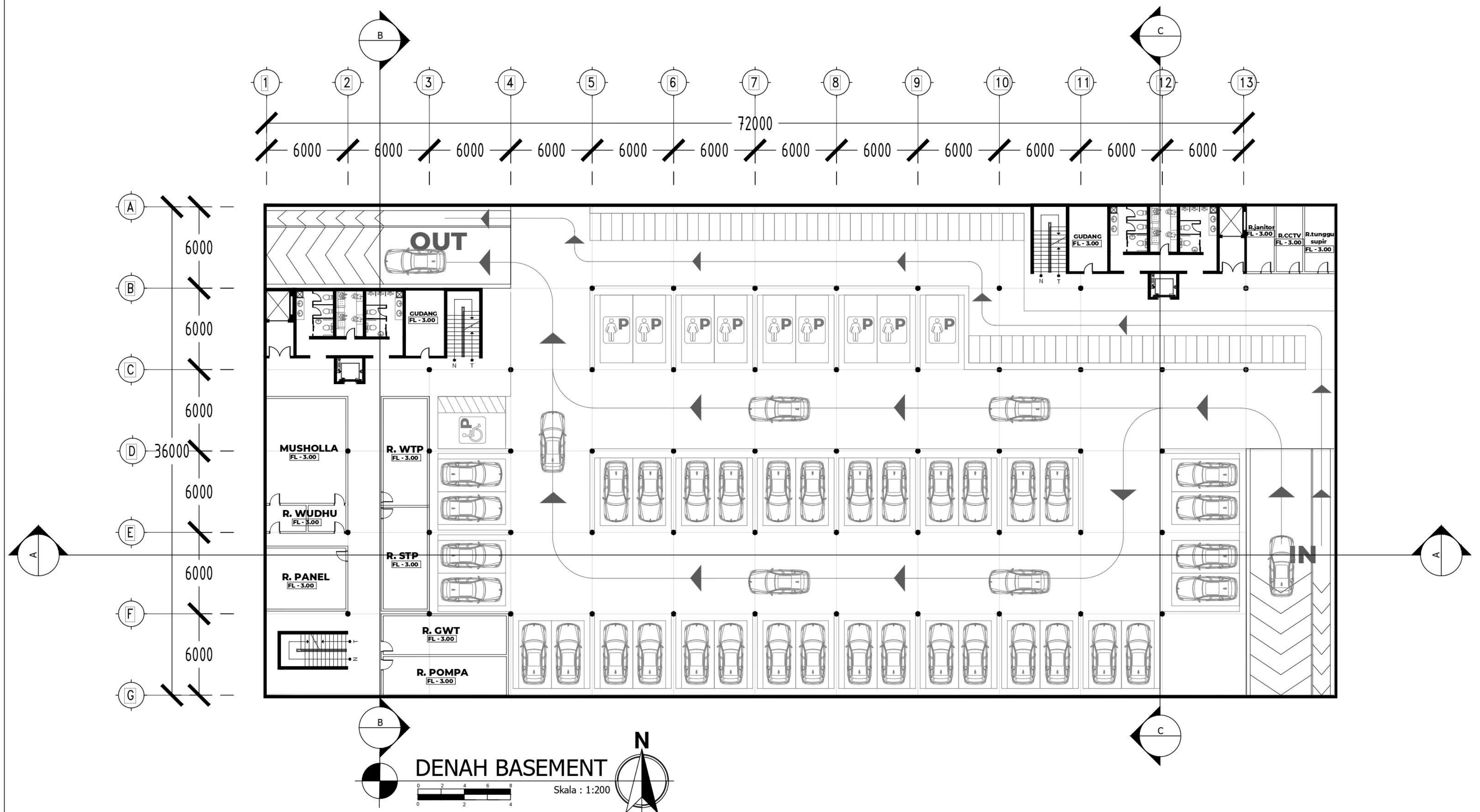
GAMBAR :

DOSEN FASILITATOR : Dr. Ir. RUDY TRISNO, M.T. IAI. HDII.

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR - JURUSAN ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA

DIPERIKSA & DISAHKAIH
PENGELOLA

NO. LEMBAR :



STUPA 8.33

JUDUL PROYEK : Re-Imagine Culinary Tourism Kota Tua - Perancangan Wisata Kuliner dan Ruang Sosial di Kota Tua

NAMA MAHASISWA : ESTHER PASCALIA

NOMOR MAHASISWA : 315180013

DOSEN MATA KULIAH : MARIA VERONICA GANDHA S.T., M.Arch.

GAMBAR :

DOSEN FASILITATOR : Dr. Ir. RUDY TRISNO, M.T. IAI. HDII.

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR - JURUSAN ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA

DIPERIKSA & DISAHKAH
PENGELOLA

NO. LEMBAR :

BAB 4 KESIMPULAN

Dari pemaparan data diatas dapat disimpulkan bahwa adanya ketidak berhasilannya upaya pemerintah untuk terus mengembangkan wisata kuliner di Lokasi Binaan Taman Intan kota tua, Kondisi ini terjadi karena berbagai faktor, mulai dari kurangnya upaya pemerintah untuk meningkatkan minat pengunjung, menu yang disediakan oleh para pedagang tidak bervariasi, kurangnya aspek hiburan/ rekreasi pada wisata kuliner di Lokasi Binaan Taman Intan. Karena itu banyak para pedagang meninggalkan lokasi binaan dan kembali berdagang dipinggir jalan. Hal ini menyebabkan ketidak tertatanya kembali kawasan Kota Tua dan juga, lahan lokasi binaan yang disediakan oleh pemerintah ini jadi terbengkalai dan Bilamana hal ini tidak cepat direspon, maka dapat berdampak buru bagi kawasan Kota Tua yang tidak berkembang dan dapat terlupakan.

Dengan pendekatan Urban Acupuncture yang dilakukan dengan analisa titik kawasan mulai dari pemaparan data Wilayah yang memiliki memori/ bersejarah dan sudah mulai terlupakan (degradasi memori), Wilayah yang mengalami penurunan baik secara ekonomi maupun pengunjung pada bidang wisata (degradasi sosial), Wilayah yang ramai PKL liar (degradasi fisik), Wilayah yang kalah saing dengan wisata/ bangunan sekitar(degradasi sistematis). Alhasil didapat wilayah yang berpotensi dan sejalan yaitu di Lokasi Binaan Taman Intan kota tua, Pinangisia, Jakarta Barat. Wilayah ini dominan dengan wisata, komersil dan industri, dengan beragam aktivitas yang terjadi sehingga dapat dikatakan bahwa wilayah Taman Sari, Pinangisia ini merupakan kawasan bersejarah yang harus diterus kembang dan lestarikan.

Fenomena ini menunjukkan bahwa kawasan Lokasi Binaan Taman Intan kota tua ini membutuhkan sebuah tusukan kecil untuk dapat menghidupkan kembali kawasan wisata bersejarah ini, dengan adanya program wisata kuliner yang dipadu dengan rekreasi serta edukasi, sehingga kawasan wisata bersejarah ini dapat merasakan dampak dari pendekatan Urban Acupuncture. Dan juga dengan adanya penerapan dari teori Konservasi Arsitektur sebagai dasar untuk proses perancangan, yang bertujuan untuk dapat merancang dengan mempertahankan kawasan bersejarah tanpa merusaknya, serta mempertahankan esensi-esensi bersejarah yang ada didalamnya. Serta penerapan teori Kontekstual Arsitektur sebagai dasar untuk merancang bangunan yang bertujuan agar dapat selaras dengan bangunan sekitar kawasan Kota Tua yang dikenal sebagai kawasan bersejarah.



DAFTAR PUSTAKA

- Bentley, I. (1985). Responsive Environment. London: The Architectural Press.
- De Sola Morales, M. (2008) A Matter of Things , Rotterdam, NAI Publishers.
- Lerner, J. (2003). “ Urban Acupuncture: Celebrating Pinpricks of Change that Enrich City Life”. Island Press
- Creative Urban Renewal.(2015/16). Advanced Urbanism. Institute for European Urban Studies. BAUHAUS-University Weimar.
- Handjajanti, S., & Puspitasari, P. (2018). Kearifan Lingkungan: Model Konseptual keberlanjutan (Environmental Wisdom: Conceptual Model of Sustainability)
- Aldilla Indira , Wiwik Setyaningsih, T. Y. I. (2018). Penerapan Arsitektur Kontekstual Pada Revitalisasi Stasiun. I(1), 37–44.
- Eunike Trifena Kolibu, E. Al. (2017). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Di Tomohon “ Arsitektur Kontekstual .”47–55.
- Sujatna, Y. (2018). “Implementasi Kebijakan Penataan Pedagang Kaki Lima di Kawasan Kota Tua Jakarta”. JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat). ISSN : 25411977 E- ISSN : 25411977. Vol. 3 No. 2 2018
- Salman, K. A., & Hussein, S. H. (2021). Urban acupuncture as an approach for reviving. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 779(1), 012031.
- Budihardjo, Eko & Sidharta. 1989. Konservasi Lingkungan dan Bangunan Kuno Bersejarah di Surakarta, Indonesia. Yogyakarta: UGM Press
- Feilden, Bernard. (1994). Conservation of Buildings. Oxford: ButterworthHeinemann.
- Poinsett, D. N. (2019). Letter from David N. Poinsett to Terrance Moore. Special Collections & Archives, David and Lorraine Cheng Library, William Paterson University of New Jersey.
- Brinkley, D., & Holland, D. (2009). The wilderness warrior: Theodore Roosevelt and the crusade for America. HarperCollins New York.
- Burra Charter. (1981). The Burra Charter : the Australia ICOMOS charter for places of cultural significance 1999 : with associated guidelines and code on the ethics of co-existence / Australia ICOMOS. Burwood, Vic: Australia ICOMOS
- Eri Besra. (2012). Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Pariwisata Di Kota Padang. Padang :Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Elizabeth Barreto Araujo. (2016). Pengembangan Kuliner Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Di Dili, Timor Leste. Bali :JUMPA
- Yayan Mulyana dan Yulianto. (2018). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Kuliner di Kalibawang dan Samingaluh Kulonprogo Yogyakarta. Yogyakarta
- Saleh, Zulkarnain. (2011)Wisata Kuliner Di Pantai Barombong Makassar. Skripsi Sarjana, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hall, Colin Michael, et al. (2003). Food Tourism around the world: development, management and markets. New York.
- Sejarah Kota Tua Di Jakarta ; Pembantaian Etnis China diKawasan Angke (2017). Diakses dari (<https://www.indonesiamediacenter.com/2017/11/sejarah-kota-tua-di-jakarta-pembantaian.html>)
- Hasil sensus penduduk 2020. Diakses dari (https://www.bps.go.id/website/materi_ind/materiBrsInd-20210121151046.pdf)
- Persentase Penduduk Daerah Perkotaan Indonesia (2010-2035) Diakses dari (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/18/sebanyak-567-penduduk-indonesia-tinggal-di-perkotaan-pada-2020#>)
- Malam Mingguan di Gading Festival Sedayu City Yuk! Diakses dari (<https://www.urbanasia.com/malam-mingguan-di-gading-festival-sedayu-city-yuk-U24631>)
- Sensasi Liburan di Kawasan PIK, Asyik Kulineran di Tepi Laut. Diakses dari (<https://www.inews.id/travel/kuliner/sensasi-liburan-di-kawasan-pik-asyik-kulineran-di-tepi-laut>)
- Kawasan Puncut Bandung: 7 Wisata Kekinian yang Wajib Kamu Kunjungi! Diakses dari (<https://blog.bookingtogo.com/kuliner/kawasan-wisata-puncut-bandung/>)
- GUIDELINE KOTA TUA. Diakses dari (<https://staff.ui.ac.id/system/files/users/evawani.ellisa/publication/isiguidelines12desember.pdf>)



SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202258093, 27 Agustus 2022

Pencipta

Nama : **Esther Pascalia dan Rudy Trisno**
Alamat : Jl. Gang Mandor III No8E, RT. 011/ RW. 005, Jakarta Pusat, DKI JAKARTA, 11710
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara**
Alamat : Jl. Letjen. S. Parman No.1 , Jakarta Barat, DKI JAKARTA, 11440
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Arsitektur**
Judul Ciptaan : **Re-Imagine Culinary Tourism Kota Tua - Perancangan Wisata Kuliner Dan Ruang Sosial Di Kota Tua**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 30 Juni 2022, di Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000373827

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.